

Evaluasi Pasca Huni Ruang Dalam Pasar Terpadu Dinoyo Kota Malang Ditinjau dari Aspek Fungsional

Medita Dwi Apriliana¹ dan Ir. Rinawati P. Handajani²

¹ Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

² Dosen Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: meditapriliانا@gmail.com

ABSTRAK

Pasar merupakan tempat terjadinya kegiatan perdagangan yang tidak bisa terlepas dari kegiatan sehari-hari manusia. Namun kini pasar tradisional semakin tergeser eksistensinya dikarenakan pertumbuhan pasar modern yang begitu pesat. Seiring perkembangan ekonomi, pemerintah secara bertahap melakukan usaha perbaikan fisik maupun pengelolaan pasar tradisional dalam Program Revitalisasi Pasar, namun tak jarang pasca revitalisasi, pasar menjadi semakin sepi atau berujung pada kegagalan. Pasar Terpadu Dinoyo merupakan salah satu pasar yang terbangun dari program revitalisasi di Kota Malang yang masih mengalami berbagai permasalahan desain ruang dalam yang berkaitan erat dengan integrasi tata ruang bangunan khususnya zonasi, sirkulasi, sistem penanda serta aksesibilitas dalam pasar. Untuk menghindari ketidaksesuaian pemanfaatan fungsi ruang pada pasar, peneliti akan melakukan evaluasi dengan pendekatan Evaluasi Pasca Huni level indikatif ditinjau pada aspek fungsional, dengan analisis secara deskriptif kualitatif, dimana akan membandingkan kondisi eksisting terhadap teori EPH oleh Preiser (2015), SNI 8152;202, dan peraturan berlaku lainnya. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, *performance issues*, dan evaluasi data sekunder. Hasil penelitian ini mengindikasikan adanya kekurangan terkait aspek fungsional bangunan pasar yang berkaitan dengan elemen zonasi, sirkulasi, sistem penanda, serta aksesibilitas dalam ruang. Secara keseluruhan hasil penelitian ini menjabarkan adanya ketidaksesuaian pada kinerja bangunan pasar terkait aspek fungsional yang perlu ditingkatkan kembali pasca revitalisasi.

Kata kunci: Pasar Tradisional, Revitalisasi, Evaluasi Pasca Huni, Aspek Fungsional.

ABSTRACT

Traditional market is one of places where trading activities occur and cannot be separated from human social daily activity. Nowadays, traditional market existence is increasingly being displaced, due to the rapid growth of modern. Along with economic development, the government is gradually doing efforts to improve the physical and management inside of traditional markets which realized in Market Revitalization Program, but often after the revitalization program, traditional market getting quiet or lead to failure. Dinoyo Traditional Market is one of the markets that was built from The Revitalization Program in Malang city but keep getting various spatial planning issues is closely related to the spatial planning integration, especially zoning, circulation, signage, and accessibility in it. To avoid mismatches in the use of space functions in the market, researchers will evaluate with an indicative level Post-Occupation Evaluation approach in terms of functional aspects, with qualitative descriptive analysis, which will compare the existing conditions to the EPH theory by Preiser (2015), SNI 8152;2021, and other

applicable regulations. Data collection techniques through observation, interviews, performance issues, and archival document. The results of this study indicate that there are deficiencies related to building functional aspects of which consist of zoning, circulation, signage, and accessibility in space. Overall, the results of this study describe the existence of discrepancies in the performance of market buildings related to functional aspects that need to be improved after revitalization.

Keywords: Traditional Market, Revitalization, Post Occupancy Evaluation, Functional Aspects.